



SINOPSIS



JUDUL JURNAL : POLISI DALAM MENUJU MASYARAKAT MULTIKULTURAL

PENGARANG : PARSUDI SUPARLAN

Cita-cita reformasi yang diwujudkan bersamaan dengan berjatuhnya pemerintah Soeharto yaitu semua masyarakat Indonesia yang sipil dan demokratis yang berlandaskan hukum yang berkeadilan, ditegakkan HAM, bebas dari KKN dan mengutamakan kesejahteraan masyarakat Indonesia belum dapat sepenuhnya terpenuhi hingga saat ini. Tetapi beberapa unsur dan cita-cita Reformasi tersebut mulai muncul dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia antara lain cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis penghargaan atas hak asasi manusia, upaya pemberantasan korupsi yang telah dan sedang dilakukan dan berkembangnya ideologi kesetaraan derajat diantaranya kelompok-kelompok suku bangsa kebudayaan yang berbeda-beda diantara mereka berbeda gender terhadap mereka yang tergolong sebagai minoritas. Adalah penting bagi Polisi atau petugas Polri yang organisasinya telah merubah dirinya sesuai cita-cita reformasi yang menyadari akan ada hanya berbagai perbedaan yang dihadapi dalam tugas-tugas kepolisian dan menghormati mereka yang mempunyai perbedaan-perbedaan kebudayaan dan corak dari community yang mereka layani dan ayomi. Untuk memahami dan menggunakan pemahaman tersebut sebagai acuan dalam penelitian mereka sehingga tercapai hasil yang efek samping itu Polri juga dihadapkan pada berbagai permasalahan internal yang antara lain disebabkan oleh berbagai perbedaan kebudayaan yang ada dalam tubuh organisasi polisi ini sendiri. Dalam upaya untuk mencapai hasil kerja yang efektif pejabat pengambil keputusan biasanya mengembangkan upaya-upaya untuk memahami potensi-potensi kekuatan anak buah dan community yang dihadapi yang harus dilayani dan diayomi. Polisi di tempat bertugas polisi dalam bertugas di wilayah administrasi Polres atau Polsek seorang polisi yang bekerja dalam satuan-satuan fungsi apapun masih tetap harus mengemban visi dan misi Polri. Hakikat Community berbeda dengan hakikat masyarakat karena dalam community warganya saling kenal mengenal dan saling berhubungan sebuah community merupakan sebuah jaringan kekerabatan jaringan sosial yang berbeda corak dari sebuah masyarakat corak hubungan sosial masa. Cara terbaik untuk memahami corak kehidupan dan multi yang dapat diperoleh kepercayaan dalam tugas kepolisian adalah 1. Mempelajari bahasa yang digunakan oleh anggota community yang berbeda-beda suku bangsa dan kebudayaan yang ada dalam wilayah administrasi Kepolisian bertugas 2. Pelajari sejumlah adat dan kebiasaan sosial yang mereka lakukan sehari-hari dalam yang mereka lakukan dalam peristiwa-peristiwa penting yang ada dalam kehidupan mereka 3. Bila ada si petugas yang baru ditempatkan di wilayah administrasi kepolisian dan terlebih dahulu. melakukan kunjungan ke rumah warga warga memperkenalkan diri kepada warga 4. Inti dari hubungan antar pribadi adalah terwujudnya interaksi sosial 5. Seorang petugas polisi dalam upaya membangun pertemanan dan persahabatan dengan warga setempat dapat melakukan dengan cara menolong warga yang memerlukannya 6. Dalam kasus lain si petugas barangkali harus melakukan diskresi dalam tugasnya untuk dapat membangun kepercayaan warga 7. Perlakuan dan pelayanan oleh petugas polisi terhadap warga dan berbagai kelompok sosial dan politik yang beragam haruslah sama dan adil.

EDDY APRIANTO HAKA, S.T, M.SI
NOMOR SERDIK 202409002016
POKJAR 2